

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan orang yang berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna dan sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Seorang guru mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan terkait dengan bagaimana kualitas ilmu yang diberikan oleh seorang guru.

Tingkat keterlibatan siswa serta interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran juga sangat tergantung kepada guru. Karena peranan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap siswa, sebab guru merupakan motivator siswa dalam pelajaran. Guru yang baik adalah guru yang selalu mencoba menerapkan berbagai alternatif metode dalam pengelolaan pembelajaran agar lebih efektif dan produktif guna mencapai tujuan pembelajaran.

Sementara itu fenomena yang dialami guru berkaitan dengan metode pembelajaran adalah kurang kreatifnya guru dalam memilih serta menciptakan metode-metode pembelajaran yang terbaru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai guru akuntansi dalam memilih metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya,

misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan, kasus-kasus akuntansi yang diberikan guru.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang diajarkan sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Namun, pelajaran akuntansi juga merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya, karena akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga bersifat hitung-menghitung.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran akuntansi di kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan bahwa guru masih menerapkan metode konvensional dimana pembelajaran cenderung didominasi oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang dapat menggunakan ide-ide dan pendapat yang dimilikinya. Selain itu siswa juga masih enggan bertanya kepada guru atau bertanya kepada temannya walaupun tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut akibat pada rendahnya pemahaman konsep akuntansi siswa dan kemampuan komunikasi siswa yang bermuara pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hanya 13 dari 34 siswa (38,23%) yang memiliki nilai 70 ke atas sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih belum mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam proses belajar mengajar, aktivitas siswa lebih banyak diam dalam merespon informasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta pada saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas para siswa sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga siswa tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pembelajaran akuntansi. Kalau hal ini terus dibiarkan dan guru tetap tidak merangsang aktivitas dan meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan terjadi proses pembelajaran yang pasif, tidak kreatif dan membosankan karena hanya guru yang dianggap sebagai sumber.

Berdasarkan masalah di atas, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi akuntansi siswa adalah dengan melaksanakan strategi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang sebaiknya diterapkan adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih mudah untuk memahami konsep yang diajarkan dan mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Strategi yang dimaksud adalah kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dan *Think Talk Write*. Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa lebih mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar/membimbing orang lain

dimana siswa belajar dan bekerja sendiri, tanpa bantuan teman yang lain. Menurut pendapat Yuswani (2007:103) bahwa: penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah: “1). Kurang meminati pelajaran. 2). Materi bersifat abstrak. 3). Penggunaan media yang kurang tepat”.

Penerapan kolaborasi *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Yang mana kolaborasi *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* ini diterapkan dengan cara pertama guru menerapkan *Learning Starts With a Question* dimana guru memulai pelajaran dengan menggunakan langkah-langkah dari strategi tersebut, setelah selesai guru melanjutkan ke strategi *Think Talk Write* yaitu guru juga menerapkan pelajaran sesuai dengan langkah-langkah dari strategi tersebut. Latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran Learning Starts With A Question Dengan Strategi Think Talk Write Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”***

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan?

2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan?

1.4. Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran akuntansi, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan adalah pemilihan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar

kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tetap menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan tidak monoton agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal yang akan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh. Hal ini dikarenakan kondisi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lainnya di dalam menerima pelajarannya.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya aktivitas siswa dan rendahnya hasil belajar siswa. Menyikapi hal ini, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat menyelesaikan masalah dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu dengan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write*.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* adalah suatu kegiatan penggabungan dari dua strategi. Dalam pelaksanaan strategi *Learning Starts With a Question* siswa dituntut lebih aktif di dalam bertanya mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari. Ini guna agar siswa memiliki gambaran tentang materi tersebut dengan apa saja yang dianggap sulit.

Pelaksanaan strategi *Think Talk Write* merupakan strategi yang menuntut siswa agar aktif dengan cara berpikir (*think*), berbiacara (*talk*), dan menulis (*write*) yang melibatkan pemecahan masalah dalam kelompok kecil, memberikan solusi menurut pendapat mereka yang dibantu guru sebagai pembimbing mereka.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* dilakukan dengan cara guru memulai dengan strategi *Learning Starts With a Question* dimana guru meminta siswa akan berdiskusi dengan membentuk kelompok dan membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang kurang dipahami dan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Kemudian guru melanjutkan dengan strategi *Think Talk Write* dimana guru memberikan permasalahan dan siswa masing-masing dengan kelompoknya diberikan kesempatan untuk berpikir mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (think). Dan berani untuk berbicara yaitu mempersentasikan hasil diskusi mereka (talk). Dan setelah itu setiap siswa menuliskan hasil dari diskusi mereka atau pemecahan dari soal yang diberikan oleh guru dan hasil diskusi tersebut dimuat dalam bentuk catatan kecil atau tulisan (write).

Dengan diterapkannya kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* diharapkan siswa lebih aktif dalam berpikir, berbicara, menulis dan lebih berani untuk bertanya serta lebih siap dalam menghadapi pelajaran karena materi pelajaran dibaca terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui peningkatan dengan diterapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa.
2. Untuk mengetahui peningkatan dengan diterapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dan pihak sekolah dalam menggunakan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan *Think Talk Write* untuk pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
3. Sebagai referensi bagi penulis lain khususnya civitas akademik UNIMED yang akan mengadakan penelitian yang sejenis.